

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian penulisan naskah dari hasil penelitian skripsi tentang Implementasi nilai-nilai ahlusunnah wal jamaah dalam menumbuhkan Sikap Beragama Siswa MTs Darussalam Deru Sumberrejo.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan tentang :

1. Konsep nilai-nilai ahlusunnah wal jamaah dalam menumbuhkan sikap beragama siswa

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa konsep nilai-nilai ahlusunnah wal jamaah di MTs Darussalam Deru menggunakan bidang konsep tauhid dan bidang fiqih yang menganut 4 madzab yaitu Imam Syafi'i, Imam Hambali, Imam Hanafi, Imam Maliki. Yang diharapkan guru dari konsep nilai-nilai aswaja adalah melatih siswa untuk senantiasa berbuat baik seperti toleransi menghargai dan menghormati satu sama lain, adil, seimbang, moderat, dan juga mengajak kebaikan dan mencegah kemunkaran. Dalam hal ini tujuannya agar menjadi kebiasaan siswa agar melakukan nilai-nilai aswaja di sekolah maupun luar sekolah, saling menghargai tidak merendahkan orang lain, adil dalam bertindak, seimbang dalam menjalankan perintah Allah SWT.

2. Implementasi nilai-nilai ahlusunnah wal jamaah dalam menumbuhkan sikap beragama siswa MTs Darussalam Deru

Implementasi nilai-nilai ahlusunnah wal jamaah dalam menumbuhkan sikap beragama di MTs Darussalam Deru dilakukan dengan menggunakan 3 metode.

- a. Metode pemahaman
- b. Metode pembiasaan
- c. Metode keteladanan (contoh)

Metode-metode ini gunanya mempermudah guru dalam pengimplementasian nilai-nilai aswaja yang ada di MTs Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro. Dalam penerapannya telah memberikan perubahan perilaku siswa contoh siswa memiliki sikap adil, adil dalam berteman tidak membeda bedakan teman, saling toleransi jika terjadi perbedaan adat, selalu musyawarah ketika terjadi perselisihan dan juga rajin bershodaqoh serta menjauhi hal-hal yang merugikan diri contohnya zina, meminum-minuman keras.

Nilai-nilai yang ada di MTs Darussalam Deru yang dimaksud adalah nilai *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (seimbang), *tawasuth* (moderat), *i'tidal* (adil) dan juga *amar makruf nahi munkar*. Faktor pendukung dalam impelemntasi nilai-nilai ahlusunnah dalam menumbuhkan sikap beragama antara lain: 1). Dari faham yang sama, 2). Organisasi ISDA, 3). dan Muhadhoroh. Faktor penghambatnya antara lain: 1). Pergaulan di luar sekolah, 2). Lingkungan masyarakat, 3). Dan kurangnya pengawasan dari kedua orang tua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi Guru

Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswanya. Tingkah laku guru akan selalu menjadi sorotan. Guru di sekolah sering memberikan nasihat kepada siswa, alangkah baiknya kalau diimbangi dengan memberikan contoh yang baik agar menjadi panutan siswa, sehingga segala yang disampaikan guru mengenai nilai-nilai aswaja akan lebih mudah diterima oleh siswa. Keteladanan yang dapat diberikan guru contohnya adalah dalam hal penampilan, tingkah laku, perhatian atau kepedulian, keadilan, dan lain sebagainya.

2. Bagi Sekolah

Meningkatkan nilai-nilai aswaja dalam menumbuhkan sikap beragama yang telah di implementasikan di sekolah, serta membangun komunikasi yang harmonis antara guru dengan wali murid dan masyarakat agar selalu memperhatikan kegiatan siswa ketika berada di luar maupun di dalam lingkungan sekolah.

3. Bagi Siswa

Jangan terpengaruh dengan perilaku negatif dalam pergaulan. Pada saat mengikuti pembelajaran aswaja, siswa diharapkan lebih serius dan memperhatikan agar mendapatkan ilmu yang tidak sia sia.